

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA REKRUITMEN PADA PT. HOMESCHOOLING ENTREPRENEUR YOGYAKARTA

Afifah Dzuriatun Khasanah¹, Renna Yanwastika Ariyana^{*2}

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis

Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

¹afifahdzuriatun694@gmail.com, ^{2*}renna@akprind.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Mei 2023

Disetujui : 16 Mei 2023

Kata Kunci:

Website, Home Schooling,
sistem informasi,
Entrepreneur

ABSTRAK

Sistem informasi pengelolaan data rekrutmen merupakan suatu sistem yang dapat digunakan oleh PT. Home Schooling Entrepreneur Yogyakarta dalam mengelola data pendaftar lowongan kerja dan informasi pelamar berbasis web, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi. Saat ini permasalahan yang terjadi dalam pengolahan data rekrutmen pada PT. Homeschooling Entrepreneur masih bersifat konvensional, dimana pengelolaan rekrutmen guru, pegawai dan peserta magang masih ditangani dengan sistem manual dan belum terkomputerisasi. Tentu hal ini sangat tidak efektif dan efisien terutama dalam segi waktu dan tenaga. Selain itu dengan adanya website diharapkan nantinya informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibuat sebuah sistem informasi rekrutmen yang dapat digunakan Lembaga dalam mengelola seluruh data pelamar. Dalam sistem yang dibangun terdapat dua aktor yang terlibat yaitu PT. Home Schooling Entrepreneur Yogyakarta sebagai admin dan pengguna sebagai pelamar pekerjaan. Hasil akhir dari penelitian yang dikembangkan yaitu dibangunnya sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat digunakan oleh pemberi kerja dan pelamar kerja, sehingga proses rekrutmen akan jauh lebih efektif dan menghemat waktu.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : May 15, 2023

Accepted : May 16, 2023

Keywords:

Website, Home Schooling,
information system,
Entrepreneur.

ABSTRACT

A recruitment data management information system is a system that can be used by PT. Home Schooling Entrepreneur Yogyakarta in managing data on job applicants and web-based applicant information, so it is hoped that this will increase the speed and quality of information delivery. Currently, the problems that occur in the processing of recruitment data at PT. Home Schooling Entrepreneurs are still conventional, where the management of the recruitment of teachers, employees, and apprentices is still handled manually and not computerized. Of course, this is very ineffective and efficient, especially in terms of time and energy. In addition, with the existence of a website, it is hoped that later information can be accessed anywhere and anytime. Based on the existing problems, a recruitment information system was created that could be used by the Institute to manage all applicant data. In the system built, there are two actors involved namely PT. Home Schooling Entrepreneur Yogyakarta as admin and users as job applicants. The end result of the research being developed is the development of an information system application that can be used by employers and job applicants so that the recruitment process will be much more effective and save time.

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi saat ini semakin meningkat, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu Lembaga maupun perusahaan guna memberikan informasi yang efektif dan efisien serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh masyarakat. Dengan kemajuan teknologi informasi sangat memungkinkan adanya perkembangan terhadap sistem informasi, dimana kualitas pelayanan dan keputusan akan dominan bergantung pada sistem informasi (Nurkholis, Susanto, & Wijaya, 2021). Sistem informasi sendiri merupakan suatu sistem yang digunakan oleh organisasi guna memenuhi kebutuhan proses maupun transaksi dalam mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis termasuk laporan-laporan yang diperlukan. Adanya sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam hal mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan dengan lebih cepat serta akurat (Ibrahim & Maita, 2017) (Setiawansyah, Sulistiani, Yuliani, & Hamidy, 2021) (Sucipto, et al., 2022).

PT. Homeschooling Entrepreneur merupakan sebuah organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan *non formal* berbasis *entrepreneurship* yang ijazahnya diakui secara nasional, baik ijazah non formal maupun ijazah formal sebagai sekolah payung. *PT. Homeschooling Entrepreneur* memiliki jenjang tingkatan level pendidikan mulai pada level Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum pendidikan yang diterapkan pada *PT. Homeschooling Entrepreneur* disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini *PT. Homeschooling Entrepreneur* menggunakan sistem merdeka belajar yang dicanangkan KEMENDIKBUD dengan mengkombinasikan metode pembelajaran klasikal berupa tatap muka dikelas, pembelajaran individu biasanya berupa kelas private, hingga pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) (Entrepreneur, 2020).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal *PT. Home Schooling Entrepreneur* tentu sangat membutuhkan adanya sistem informasi guna menunjang kegiatan di lembaga. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan saat ini yaitu sistem rekrutmen yang nantinya akan digunakan untuk mempermudah proses

perekrutan pegawai maupun peserta magang sehingga menjadi bagian dari program yang akan digunakan untuk menyaring dan mengelompokkan pelamar yang akan menjadi guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dimana permasalahan saat ini *PT. Home Schooling Entrepreneur* masih menggunakan proses prekrutan guru dan tenaga magang masih dilakukan secara manual, sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses seleksi hingga proses pengumuman. Membuat suatu sistem informasi yang akan digunakan untuk merekrut guru dan tenaga magang tentu akan sangat bermanfaat dan mempermudah proses perekrutan di *PT. Home Schooling Entrepreneur*, dimana sistem yang dibangun diharapkan nantinya dapat mengelola dan pengelompokan seluruh data perekrutan pegawai di *PT. Home Schooling Entrepreneur* seperti data guru matapelajaran, data guru vokasi, data karyawan dan data peserta magang.

Beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan yang digunakan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh (Zulfallah & Hidayatuloh, 2021) yang berjudul analisis dan perancangan sistem informasi pendaftaran magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Dalam penelitian dibuat sebuah rancangan sistem informasi yang digunakan untuk merekrut peserta magang perusahaan yang dapat diakses secara realtime, dimana permasalahan yang ada saat ini berupa rekrutmen peserta yang dilakukan masih secara manual, banyak berkas yang tidak dapat dikelola oleh Inspektorat Jendral KEMENDIKBUD seperti berkas terselip bahkan hilang. Penelitian yang dilakukan menghasilkan rancangan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengelola pendaftaran magang, dimana sistem informasi ini mampu memberikan informasi berupa data calon pendaftar magang serta manajemen semua berkas dan data peserta yang telah mendaftar magang, sehingga tidak ada lagi data yang terselip bahkan hilang. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data pendaftaran peserta magang, yang dapat diterapkan di Inspektorat Jendral KEMENDIKBUD. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini &

Ahmad, 2021) dengan penelitian yang berjudul sistem informasi manajemen kepegawaian menggunakan metode *Key Performance Indicator* untuk rekomendasi kenaikan jabatan (studi kasus: kejaksaan tinggi lampung). Dalam penelitian yang dilakukan dibuat sebuah sistem informasi yang digunakan untuk memenejemen kepegawaian untuk mempertimbangkan analisis jabatan, kebutuhan organisasi, assesmen kompetensi, serta pola pembinaan karir, karena selama ini beberapa rekomendasi yang ditetapkan masih sering mengalami kesalahan, yang menyebabkan ketidaklulusan dalam tes assesmen kompetensi. Penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk memenejemen kepegawaian sebagai bahan rekomendasi kenaikan jabatan, dimana sistem yang dibangun dapat menampilkan data pegawai serta hasil rekomendasi kenaikan jabatan beserta laporan yang dibutuhkan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu rata-rata hasil pengujian terhadap sistem yang dibangun dengan melibatkan 5 responden sebesar 93.20% yang berarti sistem berada dalam skala sangat baik.

2. METODE

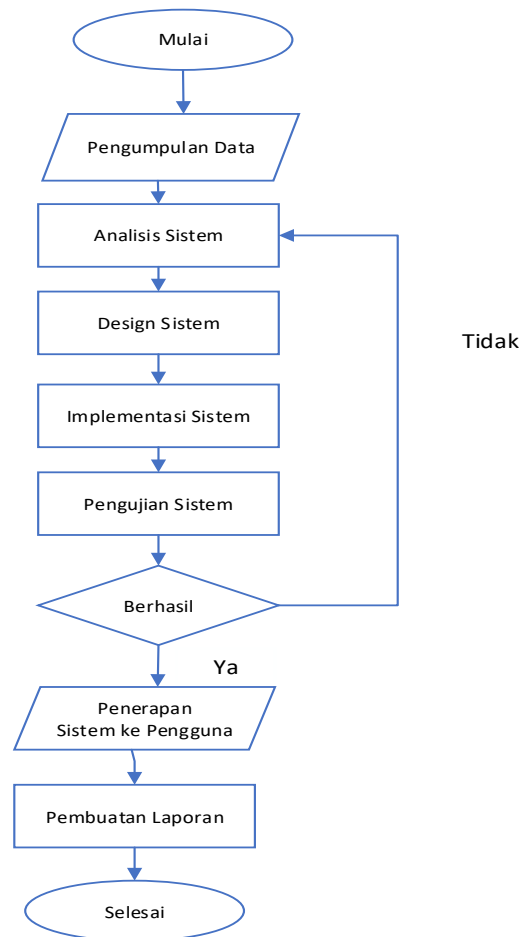
2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, tentu membutuhkan data yang cukup banyak, sehingga digunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu:

- Observasi dan Wawancara: metode observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung kantor PT. Home Schooling Entrepreneur untuk mengamati dan mendokumentasikan proses perekrutan guru dan tenaga magang. proses wawancara dilakukan dengan *Chief Executive Officer PT. Home Schooling Entrepreneur* yaitu bapak Ir. M. Arif Fuaddin, MPsi sebagai pihak yang paham kebutuhan Lembaga. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan fungsional yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.
- Studi Literatur: mengumpulkan data terkait sistem informasi dan proses prekrutan yang bersumber dari buku, jurnal maupun sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

2.2. Langkah dan Diagram Alir Langkah Penelitian

Diagram alir penelitian yang dilakukan digambarkan pada diagram alir yang ditunjukkan pada gambar 1. Dimana pada gambar ditampilkan langkah demi langkah proses yang dilalui selama penelitian dilakukan.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Sistem Informasi Perekrutan

- Pengumpulan Data : merupakan tahapan awal yang dilakukan, dimana dalam tahapan ini data-data terkait proses perekrutan seperti data-data guru, karyawan dan peserta magang dikumpulkan. Proses pengumpulan data ini sangat penting dilakukan untuk mendukung proses pengembangan di tahap selanjutnya.
- Analisis Sistem : merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan, dimana dalam tahapan ini data-data yang telah dikumpulkan terkait proses rekrutmen akan dilakukan analisis untuk menentukan

kebutuhan dan bentuk alur sistem yang akan dibangun.

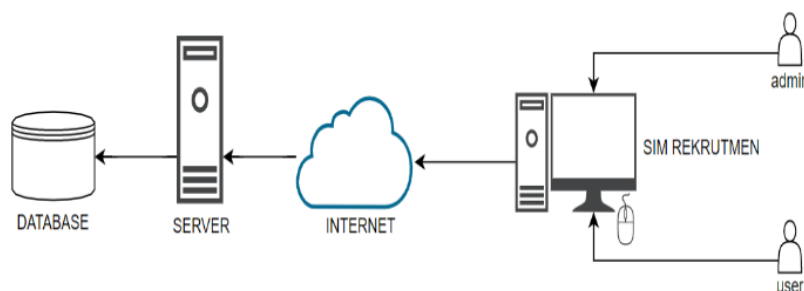
- c. Desain Sistem : merupakan tahapan untuk merancang sistem yang akan dibangun termasuk tampilan interface dan database sistem. Dalam sistem informasi rekrutmen nantinya terdapat beberapa menu yang akan dibuat diantaranya adalah, menu beranda, kelola lamaran, lamaran masuk, lamaran diterima dan halaman admin.
- d. Implementasi Sistem: merupakan tahapan pemberian kode program, sesuai dengan desain yang telah di buat sebelumnya. Sistem yang dibuat merupakan sistem rekrutmen berbasis website, dimana aplikasi dibangun menggunakan salah satu *framework bootstrap*.
- e. Pengujian: merupakan tahap menguji program yang telah diimplemtasikan sebelumnya, dimana pengujian yang akan dilakukan pada sistem informasi rekrutmen ini adalah pengujian blackbox test.
- f. Penerapan: meruapakan tahap yang paling akhir setelah semua tahapan benar-benar dilakukan, dimana pada tahapan penerapan,

sistem informasi rekrutmen yang telah di buat akan diimplentasikan secara langsung untuk melakukan rekrutmen guru dan peserta magang di Pt. Home Schooling Entrepreneur.

- g. Pembuatan Laporan: merupakan tahap pendokumentasian seluruh kegiatan yang telah dilakukan, dalam tahap pembuatan laporan akan ditulis seluruh hasil penelitian yang dilakukan guna sebagai bahan laporan kepada pihak perguruan tinggi.

2.3.Rancangan Arsitektur Sistem

Rancangan arsitektur sistem informasi rekrutmen yang digunakan dalam penelitian ini,merupakan rancangan umum untuk pengembangan sistem informasi berbasis website, dimana sistem yang di buat akan di simpan didalam sebuah server berupa web server dan database yang kemudian pengguna dapat mengakses melalui halaman browser masing-masing selama terhubung dengan jaringan internet. Adapun rancangan arsitektur sistem informasi rekrutmen ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Rancangan Arsitektur Sistem Informasi Rekrutmen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Tampilan Antarmuka Sistem

Sistem informasi pengolahan data rekrutmen dibangun dengan sistem berbasis web yang dapat digunakan oleh admin dan calon pendaftar lowongan kerja. Setiap aktor sistem informasi rekrutmen memiliki hak akses yang berbeda. Dimana pengguna sebagai admin dapat mengelola seluruh kegiatan yang ada didalam sistem. Sedangkan pengguna pelamar hanya

dapat mengisi dan memasukkan lamaran serta melihat hasil pengumuman lamaran.

3.2.Rancangan Halaman Lamaran Masuk

Pada gambar 3. merupakan rancangan halaman lamaran masuk. Dimana pada rancangan ini terdapat beberapa sub menu pilihan lamaran yang dapat di kelola oleh admin, diantaranya yaitu lamaran mapel, lamaran magang, lamaran vokasi dan lamaran karyawan.

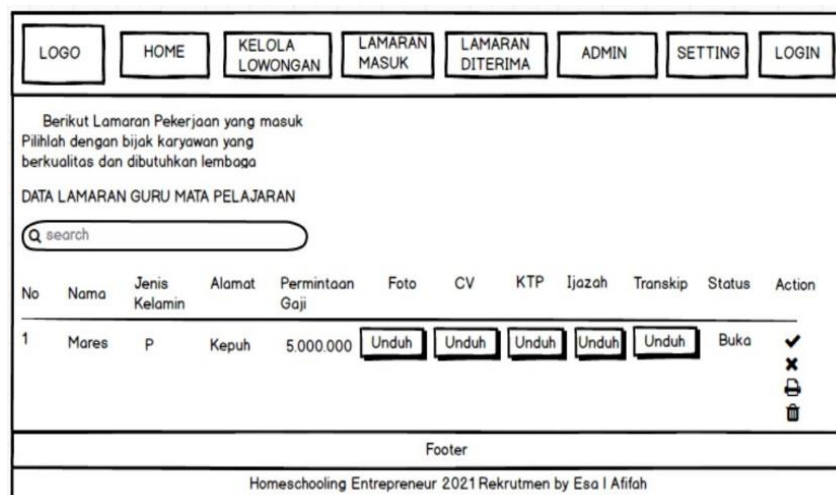


Gambar 3. Tampilan Rancangan Halaman Masuk

3.3. Rancangan Halaman Lamaran Masuk (Sub Menu Lamaran Guru Mapel)

Gambar 4. Merupakan tampilan sub menu lamaran guru mata pelajaran (mapel). Dalam halaman ini terdapat beberapa pilihan button unduh yang digunakan untuk melihat data-data

pelamar diantaranya yaitu button untuk mengunduh foto pelamar, file CV, Transkrip, Ijazah, data jumlah gaji yang diinginkan, status lamaran serta aksi yang dapat diterapkan admin untuk status pelamar.

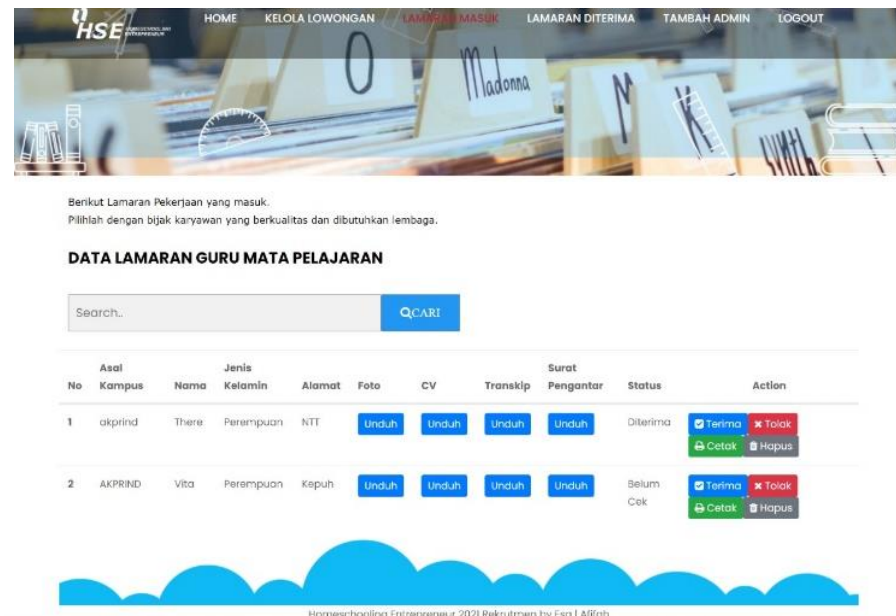


Gambar 4. Tampilan Rancangan Halaman Lamaran Guru Mapel.

3.4. Tampilan Halaman Lamaran Masuk Guru Mapel.

Pada gambar 5 merupakan tampilan halaman lamaran masuk dengan pilihan guru mapel, dimana pada halaman ini akan ditampilkan data pelamar yang mengajukan lamaran menjadi guru mata pelajaran. Pada halaman ini juga terdapat beberapa aksi yang dapat diterapkan oleh pihak admin untuk

lamaran masuk diantaranya yaitu, menolak lamaran dilakukan dengan menekan button “Tolak” berwarna merah. Kemudian untuk menerima halaman maka admin dapat menekan button “Terima” berwarna biru, menekan button “Cetak” berwarna hijau, untuk mencetak berkas dokumen pelamar, dan menekan button “Hapus” untuk menghapus berkas pelamar dengan warna abu.



Gambar 5. Tampilan Halaman Lamaran Masuk Pilihan Guru Mapel

3.5. Tampilan Halaman Kelola Lowongan (Admin)

Pada Gambar 6 merupakan tampilan kelola lowongan. Halaman ini dapat digunakan admin untuk mengelola lowongan pekerjaan.

Terdapat tombol tambah lowongan, yang dapat digunakan admin untuk membuat pengumuman pembukaan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan.



Gambar 6. Tampilan Halaman Kelola Lowongan

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan terkait sistem informasi rekrutmen pada PT. Home Schooling Entrepreneur yang telah ditulis pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem informasi rekrutmen yang telah dibangun dapat digunakan oleh PT. Home Schooling Entrepreneur untuk mengelola seluruh data lowongan pekerjaan dan berkas

lamaran untuk guru, peserta magang serta lamaran karyawan.

- Sistem informasi yang dibangun dibuat menggunakan sistem *client server* berbasis website menggunakan framework bootstrap.
- Sistem informasi rekrutmen yang dibangun, diharapkan dapat mempermudah PT. Home Schooling Entrepreneur untuk mengelola berkas lamaran serta

mempermudah para pelamar untuk mencari dan mengirim berkas lamaran.

4.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan tentu perlu penyempurnaan yang perlu dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Perlu adanya integrasi email dari sistem pengguna ke sistem admin.
- b. Perlu adanya penambahan sistem notifikasi otomatis yang dapat diterima pengguna melalui email, jika pendaftaran diterima.
- c. Perlu adanya sistem validasi data yang di tambahkan secara lengkap.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Enterpreneur, H. (2020). *Tentang Home Schooling Enterpreneur Jgja*. (PT. Home Schooling Enterpreneur) Retrieved Mei 01, 2023, from <https://myhomeschoolingentrepreneur.com/hse-jogja/>
- Ibrahim, W. H., & Maita, I. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Rekayasadan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 17-22. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v3i2.4262>
- Nuraini, N., & Ahmad, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 81-88. doi:10.33365/jtsi.v2i3.896
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(1), 124-134. doi:10.30645/j-sakti.v5i1.304
- Setiawansyah, Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *TMJ: Technomedia Journal*, 6(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.33050/tmj.v6i1.1421>
- Sucipto, A., Jupriyadi, Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web di Desa Bandarsari. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 29-37. doi:<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>
- Zulfallah, F. H., & Hidayatuloh, S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Esensi Infokom*, 5(1), 27-35. doi:10.55886/infokom.v5i1.294